

Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta

T Heru Nurgiansah

Universitas PGRI Yogyakarta

Email: nurgiansah@upy.ac.id

Abstract

The task of a student is not only to follow regular learning such as face-to-face lectures, doing individual and group assignments, taking the Final Semester Examinations, KKN, PPL, and Thesis. However, students are now required to be able to write a scientific paper. Moreover, lectures in the Pancasila and Citizenship Education Study Program use journal-based lectures, so every lecture material must be sourced from national and international journals. This service aims to train students to write scientific articles which can later be published in accredited National Journals. The training lasts for 3 days. This training method uses a variety of lectures and direct practice. As for the result of this dedication, the students succeeded in making one scientific paper each that was ready to be published

Keywords: Scientific article

1. Pendahuluan

Mahasiswa merupakan strata tertinggi dalam hierarki jenjang pendidikan. Tugas mahasiswa yang utama adalah mengembangkan kegiatan akademik seperti belajar dan menulis sebuah karya, baik berupa puisi, pantun, buku, ataupun karya tulis ilmiah. Dengan begitu, kemampuan menulis harus dimiliki oleh setiap orang yang bergerak di dunia pendidikan, salah satunya mahasiswa (Dwijayanti et al., 2017). Namun demikian fakta di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan menulis dari seorang mahasiswa masih sangat rendah (Susantini et al., 2015). Hal ini dapat diperanguhi oleh beberapa faktor, diantaranya kebiasaan menjiplak atau *copy paste*, kurangnya kesadaran akan pentingnya menulis sebuah karya, dan rendahnya pengetahuan tentang bagaimana cara menulis.

Mayoritas, pelaksanaan perkuliahan di Program Studi PPKn Universitas PGRI Yogyakarta masih bersifat konvensional. Dosen masuk kelas memberikan materi yang kemudian disisipi tanya jawab atau menganalisis kejadian dan fenomena yang sedang hangat diperbincangkan. Sangat jarang dosen yang memberikan pengetahuan akan pentingnya menulis. Adapun mata kuliah yang menjurus kepada keterampilan hanya seputar seni mengajar karena mahasiswa merupakan calon guru, diantaranya mengajarkan mahasiswa untuk bisa menjadi *public speaking* karena seorang guru dituntut untuk bisa berbicara di depan kelas, lalu mengajarkan mahasiswa untuk membuat administrasi pembelajaran seperti silabus dan RPP, dan melatih mahasiswa untuk membuat dan menganalisis soal evaluasi pembelajaran. Sehingga secara umum, mahasiswa hanya dibekali keterampilan pedagogik saja dan mengesampingkan keterampilan menulis karya ilmiah.

Hal-hal yang bisa dijadikan tulisan oleh mahasiswa dapat berupa hasil pemikiran, baik yang nyata maupun yang fiktif, hasil penelitian baik secara individu maupun kolaborasi dengan sesama mahasiswa ataupun dengan dosen, dan juga bisa berupa tulisan lainnya yang dapat dimuat atau dipublikasikan dalam jurnal maupun surat kabar cetak dan online. Dari sekian banyak tulisan yang layak untuk dipublikasikan, hasil penelitian merupakan objek yang paling

tepat untuk dijadikan sebuah karya tulis ilmiah karena penelitian mengacu pada suatu kegiatan mencermati suatu objek temuan di lapnagn dengan menggunakan berbagai macam cara atau aturan dari sebuah pendekatan dan metodologi tertentu yang dapat menunjang penelitiannya (Soejoto et al., 2017).

Rendahnya kesadaran menulis dari mahasiswa yang dikarenakan oleh rendahnya pemahaman dan pengetahuan tentang bagaimana cara menulis yang baik dan benar menjadikan masalah yang rumit di dunia akademisi. Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan (Rahmatullah & Inanna, 2019). Mutu pendidikan yang rendah menjadi tanggung jawab semua pihak yang berkecimpung di dunia pendidikan. Diperlukan adanya perubahan strategi mengajar (Fitasari et al., 2015). Strategi tersebut harus dikembangkan oleh dosen pengampu di perguruan tinggi bahwasanya membekali mahasiswa dengan keterampilan menulis merupakan hal yang penting sebagai bekal menulis skripsi nantinya. Dosen harus bisa memfasilitasi minat dan bakat mahasiswa yang berbeda-beda (Nurgiansah & Sukmawati, 2020).

Dengan memfasilitasi mahasiswa dalam menulis maka kualitas pembelajaran semakin meningkat karena selain pembelajaran menjadi lebih bervariasi, juga memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa dalam menulis sebuah karya tulis ilmiah. Peningkatan kualitas pembelajaran adalah salah satu target yang harus diupayakan oleh berbagai kalangan akademisi (Kusnadi et al., 2017). Dengan demikian hal ini tidak hanya menjadi tanggungjawab dosen saja, akan tetapi menjadi tugas bersama semua pihak, baik mahasiswa, lembaga, maupun pemerintah.

Tugas pemerintah tidak hanya memfasilitasi sarana dan prasarana pendidikan, tetapi juga menyiapkan sumber daya manusianya dalam hal ini para pendidik atau dosen di perguruan tinggi yang mumpuni dan berdedikasi tinggi dalam memberikan pemahaman kepada mahasiswa akan pentingnya menulis. Pendidikan memang dituntut agar lebih kreatif, inovatif, (Nurgiansah, 2019). Dengan kreatifitas yang dimiliki dosen diharapkan dapat menularkan kepada mahasiswanya sehingga kegiatan belajar mengajar tidak hanya sebatas transfer ilmu pengetahuan saja akan tetapi juga memberikan keterampilan atau keahlian kepada mahasiswa.

Menulis sebuah karya ilmiah tidak bisa dilakukan secara instan, perlu pelatihan dan pendampingan yang panjang agar tulisan yang dihasilkan semakin berkualitas dan layak dipublikasikan bagi khalayak banyak. Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka diperlukan pelatihan bagi mahasiswa agar dapat menulis sebuah karya ilmiah yang nantinya bisa dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi.

2. Solusi Permasalahan

Pelatihan merupakan kegiatan yang memberikan kontribusi manfaat berupa pengetahuan, keahlian, keterampilan, bagi peserta yang mengikutinya. Pelatihan dilakukan oleh tutor, dosen, instruktur, guru, atau figur yang kompeten di bidangnya yang sesuai dengan bakat minat yang akan dikembangkan. Pelatihan bersifat praktis dengan sebelumnya dibekali teori-teori. Kemampuan menulis karya tulis ilmiah (KTI) yang dimiliki seorang tentu tidak datang dengan sendirinya, melainkan melalui berbagai pelatihan dan pengalaman meneliti (Mansyur & Akidah, 2018). Pelatihan yang rutin akan memberikan dampak yang besar karena dengan pelatihan, para mahasiswa menjadi terbiasa dan bisa bahkan mahir dalam keterampilan tertentu.

Penulisan karya ilmiah merupakan kegiatan yang sangat penting (Arta, 2018). Dengan mempunyai sebuah karya tulis, maka eksistensi seseorang dapat diakui oleh dunia luar.

Sekarang, orang akan melihat seberapa banyak tulisan yang dihasilkan, seberapa banyak karya yang diedarkan, dan seberapa besar kebermanfaatannya bagi orang lain. Sehingga tinggi rendahnya IPK tidak lagi dijadikan acuan seseorang itu memiliki kompetensi atau tidak.

Hal lain yang membuat miris adalah ditemukan bahwa setiap mahasiswa selama mengikuti perkuliahan dari awal masuk sampai lulus hanya menghasilkan satu karya tulis saja berupa skripsi. Padahal selama rata-rata 4 tahun mahasiswa bisa saja menghasilkan karya lainnya yang dapat dipublikasikan. Paradigma berfikir mahasiswa tentang lulus tepat pada waktunya masih menjadi pikiran kuno karena mereka hanya berkulat bagaimana menyelesaikan tugas akhir skripsi tanpa memikirkan hal lainnya. Fenomena seperti ini seolah-olah dibiarkan saja oleh para dosen maupun lembaga dan jarang sekali diadakan pelatihan bagi mahasiswa untuk bisa menulis sebuah karya ilmiah selama menjadi mahasiswa aktif di suatu perguruan tinggi.

Sebenarnya pelatihan penulisan artikel ilmiah sudah banyak dilaksanakan oleh berbagai pihak, hanya saja kebanyakan dari pelatihan tersebut hanya sampai tahap peserta pelatihan selesai membuat artikel ilmiah. Adapun pembaharuan dari pengabdian ini adalah selain peserta dituntut untuk membuat dan menyelesaikan tulisannya, pengabdian juga mendampingi peserta sampai tulisan tersebut dipublikasikan di sebuah jurnal.

3. Metode Pelaksanaan

Pelatihan ini menggunakan metode ceramah bervariasi. Dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi serta praktik maka ilmu yang disampaikan dapat diserap dengan lebih optimal dibandingkan dengan tanpa melakukan praktik langsung (Nurgiansah & Pringgowijoyo, 2020). Adapun sasaran dari pelatihan ini adalah mahasiswa Program Studi PPKn Universitas PGRI Yogyakarta. Pelatihan dilaksanakan selama 3 hari di Ruang 305 Unit 2 Kampus Universitas PGRI Yogyakarta. Pelatihan ini juga didampingi oleh dosen pengampu mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah yakni Dr. Septian Aji Permana, M.Pd.

Beberapa materi yang disampaikan dalam pelatihan tersebut diantaranya; sistematika artikel ilmiah, mengenal *Google Scholar*, *Mendeley*, *Turnitin*, *SPSS*, jurnal nasional terakreditasi Sinta. Dari sekian banyak materi tersebut, para peserta pelatihan belum pernah mengenal kesemuanya, sehingga ini kesempatan bagi pengabdian untuk menjelaskan kepada peserta materi-materi tersebut agar dapat diketahui oleh mahasiswa dan dapat berguna di lain waktu.



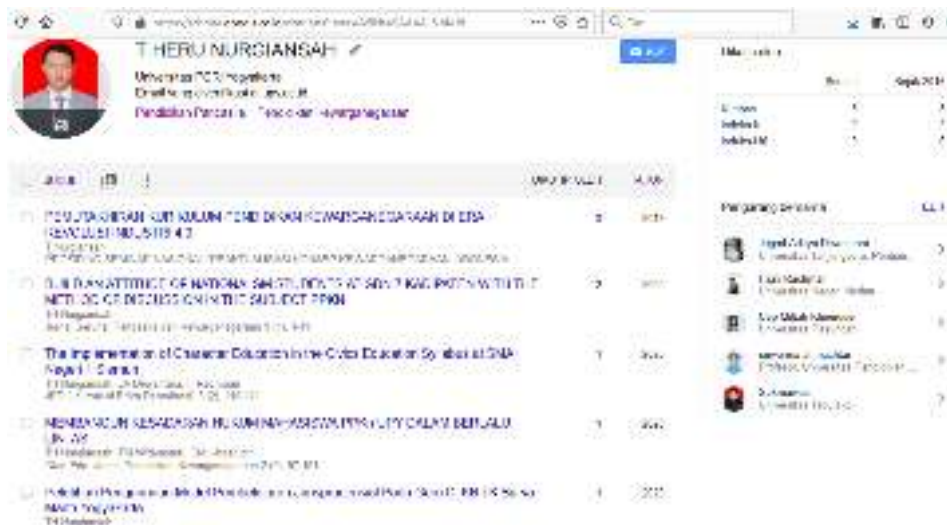
Gambar 1. Foto Bersama Peserta Pelatihan Dengan Jajaran Prodi

4. Pelaksanaan Kegiatan

Pada hari pertama pelatihan, pengabdi menjelaskan terlebih dahulu kepada para peserta mengenai pentingnya menulis. Hal ini dimaksudkan agar peserta memiliki minat dan keinginan untuk menulis karena ini menjadi kunci utama seseorang dapat menulis. Selain itu, materi pertama juga berisi tentang sistematika dalam penulisan berupa; judul, identitas penulis, abstrak, pendahuluan, metode yang digunakan, pembahasan, kesimpulan, dan daftar pustaka. Pelatihan dihari pertama diikuti oleh 24 orang mahasiswa dengan 20 orang perempuan dan 4 orang laki-laki.

Dalam pemilihan judul, diharapkan panjang judul tidak lebih dari 10 kata. Namun sebelum itu, setiap peserta diwajibkan memilih topik permasalahan. Beberapa peserta mengajukan topik sebagai berikut; Pendidikan Karakter, Korupsi, Ideologi Pancasila, dll. Dari pemilihan topik tersebut, para peserta dapat merumuskan ke dalam beberapa judul artikel, misalnya “Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa Melalui Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan”.

Di bagian pendahuluan, peserta diminta untuk menguraikan latar belakang masalah atau alasan pemilihan topik tersebut. Peserta juga harus memasukan tofik serupa hasil karya orang lain yang nantinya akan dijadikan pembanding dan pembaruan karya ilmiahnya. Pada sesi ini pula para peserta dilatih untuk mencari topik yang relavan minimal satu artikel melalui laman *Google Scholar*. Selain itu para peserta pelatihan pun membuat akun *Google Scholar* masing-masing agar tulisan yang telah mereka buat dan dipublikasikan dapat masuk ke akun masing-masing sehingga menambah motivasi para peserta.

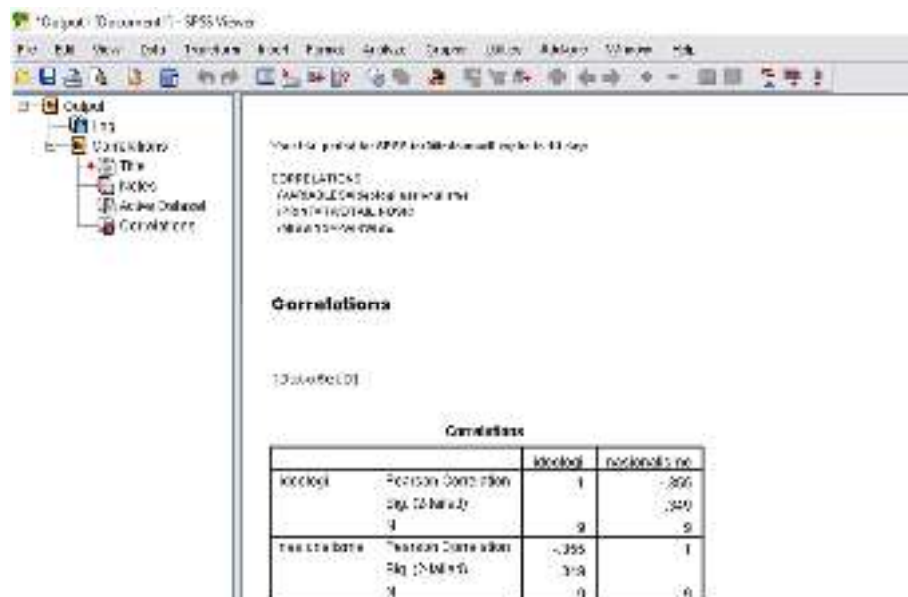


Gambar 2. Akun *Google Scholar* Pengabdi Yang Ditampilkan Kepada Peserta Pelatihan

Untuk materi berikutnya tentang metode, hasil pembahasan, kesimpulan, daftar pustaka, disampaikan pada hari kedua. Adapun pelaksanaan pelatihan dihari pertama, peserta nampak antusias dalam menjalankan setiap perintah dari pengabdi. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan semacam ini sangat diharapkan oleh mahasiswa. Bahkan salah satu dari peserta pelatihan sangat mengharapkan kegiatan pelatihan seperti ini menjadi kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap semester.

Pada pelatihan hari kedua, pengabdi menyampaikan materi tentang metode. Peserta dilatih untuk dapat menentukan metode yang tepat dalam menulis karya ilmiah hasil penelitiannya. Dua jenis metode yang ditawarkan pengabdi kepada para peserta pelatihan adalah metode

kuantitatif dan metode kualitatif. Metode kuantitatif membekali peserta untuk dapat mengolah data menggunakan *SPSS* dengan instrumen pengumpulan datanya berupa angket. Sedangkan dengan metode kualitatif, instrumen pengumpulan datanya dapat berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan literasi. Dan metode kualitatif inilah yang mayoritas dipilih oleh peserta pelatihan. Alasannya para peserta kurang mahir dalam menggunakan ilmu statistik. Hal ini menjadi kelemahan tersendiri dalam pengabdian ini sehingga kedepan diharapkan ada pelatihan khusus mengenai penggunaan aplikasi *SPSS*.

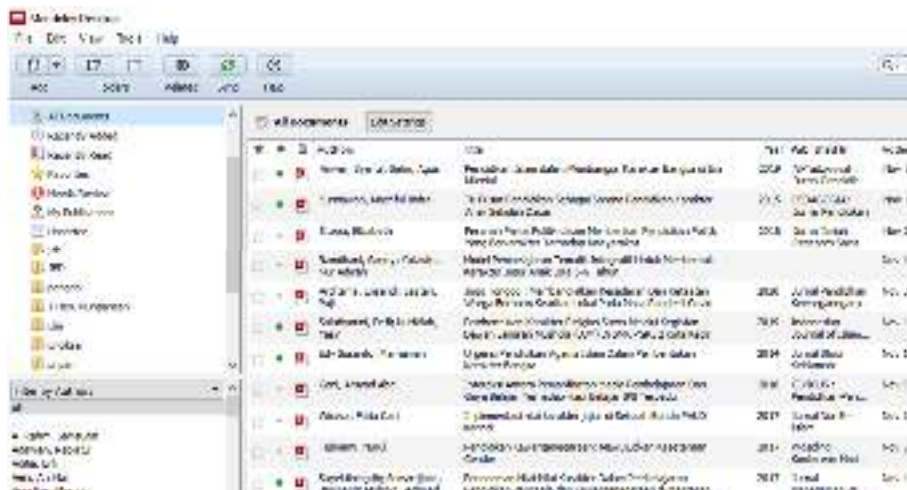


Gambar 3. Materi Penggunaan *SPSS* Untuk Metode Kuantitatif

Meskipun dalam kurikulum Program Studi terdapat mata kuliah Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif, Penelitian Tindakan Kelas, dan Statistik, semua mata kuliah ini hanya berorientasi pada skripsi yang akan dibuat mahasiswa sebagai syarat kelulusan bukan berorientasi pada tugas akhir mata kuliah berupa penulisan artikel ilmiah. Seandainya masing-masing dari mata kuliah tersebut mengharuskan tugas akhir mahasiswa berupa karya tulis ilmiah, maka dapat dipastikan dalam menyelesaikan studi sarjananya, mahasiswa dapat menghasilkan minimal tiga karya tulis ilmiah yang dipublikasikan.

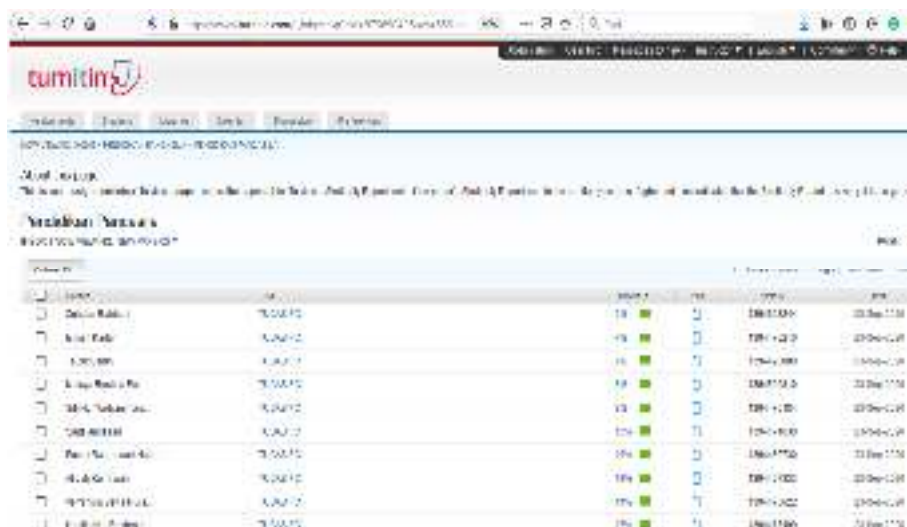
Setelah materi tentang metode, peserta langsung diarahkan dan dibimbing untuk menjabarkan hasil temuan atau penelitiannya ke dalam pembahasan. Hasil pembahasan harus menjawab masalah dan latar belakang pada pendahuluan. Sehingga dalam sebuah artikel ilmiah, isi tulisan harus koheren dan sesuai dengan kaidah penulisan. Dalam pembahasan pun, pengabdian menyarankan kepada peserta untuk menambahkan tabel dan gambar sebagai penunjang penelitian atau bukti empiris bahwa tulisan tersebut benar hasil penelitian atau hasil kajian literatur.

Dan terakhir merumuskan kesimpulan dari karya tulis secara keseluruhan. Di kesimpulan yang dibuat oleh para peserta harus memuat apa saja hal-hal yang menjadi kelemahan dalam isi tulisan tersebut dan rekomendasi bagi penulis selanjutnya. Adapun daftar pustakanya, para peserta dilatih untuk menggunakan aplikasi *Mendeley*.



Gambar 4. Materi *Mendeley* Dalam Pelatihan Pembuatan Daftar Pustaka

Di bagian penutup pelatihan hari kedua, semua artikel hasil pelatihan di cek kadar plagiasinya menggunakan aplikasi *Turnitin*. Ketika pengabdi memperkenalkan aplikasi ini, mayoritas mahasiswa tampak kaget melihat hasil karyanya sendiri karena beragam hasil plagiarisme nya. Untuk *paper* peserta yang tingkat plagiasinya melebihi 20% diminta untuk merevisi kembali tulisannya sebelum di *submit* ke jurnal tujuan pada hari terakhir pelatihan.



Document Name	Similarity Score	Plagiarism Level	Originality Score	Originality Level
Daftar Pustaka	75.00%	High	25.00%	Low
Artikel 1	10.00%	Low	90.00%	High
Artikel 2	15.00%	Low	85.00%	High
Artikel 3	20.00%	Medium	80.00%	High
Artikel 4	25.00%	Medium	75.00%	High
Artikel 5	30.00%	Medium	70.00%	High
Artikel 6	35.00%	Medium	65.00%	High
Artikel 7	40.00%	Medium	60.00%	High
Artikel 8	45.00%	Medium	55.00%	High
Artikel 9	50.00%	Medium	50.00%	High
Artikel 10	55.00%	Medium	45.00%	High
Artikel 11	60.00%	Medium	40.00%	High
Artikel 12	65.00%	Medium	35.00%	High
Artikel 13	70.00%	Medium	30.00%	High
Artikel 14	75.00%	Medium	25.00%	High
Artikel 15	80.00%	Medium	20.00%	High
Artikel 16	85.00%	Medium	15.00%	High
Artikel 17	90.00%	Medium	10.00%	High
Artikel 18	95.00%	Medium	5.00%	High
Artikel 19	100.00%	Medium	0.00%	High

Gambar 5. Hasil Cek Plagiarisme Artikel Hasil Pelatihan

Pada hari terakhir pelatihan, para peserta dituntut untuk sudah selesai dalam menulis karya ilmiahnya sehingga artikel yang sudah jadi tersebut tinggal disesuaikan dengan *template* jurnal tujuan. Adapun jurnal tujuan yang menjadi mitra dari pelatihan ini diantaranya: *Jurnal Etika Demokrasi* milik Universitas Muhammadiyah Makassar, *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan* milik Universitas Muhammadiyah Ponorogo, *Jurnal Civic Hukum* milik Universitas Muhammadiyah Malang, dan jurnal-jurnal terakreditasi lainnya.



Gambar 6. Salah Satu Jurnal Tujuan Yang Menjadi Mitra Pengabdian

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian selama tiga hari tersebut, dari 24 orang mahasiswa peserta pelatihan, didapat data sebanyak 23 mahasiswa sudah berhasil menyelesaikan tulisan artikelnya, sebanyak 20 artikel mahasiswa sudah di *submit* di jurnal-jurnal tujuan, dan 7 diantaranya sudah masuk tahap *review*.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang sudah membantu terlaksananya pelatihan ini, diantaranya mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta yang telah bersedia menjadi peserta pelatihan dan mengikutinya dengan baik. Terima kasih juga kepada Dr. Septian Aji Permata selaku dosen pengampu mata kuliah Penulisan Artikel Ilmiah yang bersedia menjadi partner dalam kegiatan pelatihan ini. Terima kasih kepada pengelola jurnal nasional yang berkenan menerima artikel hasil pelatihan mahasiswa.

6. Referensi

- Arta, K. S. (2018). Pelatihan Penulisan Artikel Untuk Publikasi Di Jurnal Ilmiah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Bagi Guru-Guru Di Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng. *Prosiding Seminar Nasional Hukum Dan Ilmu Sosial*, 2, 146–159. <https://doi.org/10.23887/ap.v5i2.17412>
- Dwijayanti, R., Marlena, N., Patrikha, F. D., & Parjono. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis (KTI) Bagi Guru-guru SMK di Kabupaten Jombang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 249–266. <https://doi.org/10.21009/jpmm.001.2.07>
- Fitasari, D. N., Tohari, M., & Praptiningsih. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Video pembelajaran Terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IX MTs NU Ungaran. *Jurnal Wasdapa UNDARIS*, 3(1), 55–67.
- Kusnadi, E., Martini, E., & Nugraha, G. N. (2017). Konstruksi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 2(2), 150–163.
- Mansyur, U., & Akidah, I. (2018). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Mts DDI

Padanglampe Kabupaten Pangkep Melalui Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 273–278. <https://doi.org/10.30595/jppm.v2i2.2589>

Nurgiansah, T. H. (2019). Pemutakhiran Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Kewarganegaraan Universitas Negeri Medan*, 1(1), 95–102.

Nurgiansah, T. H., & Pringgowijoyo, Y. (2020). Pelatihan Penggunaan Model Pembelajaran Jurisprudensial Pada Guru Di KB TK Surya Marta Yogyakarta. *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan. PKNSTAN*, 2(1).

Nurgiansah, T. H., & Sukmawati. (2020). Tantangan Guru Pendidikan Kewarganegaraan Di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru. *Jurpis: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 17(2), 139–149.

Rahmatullah, & Inanna. (2019). Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 3(1), 19–25.

Soejoto, A., Fitrayati, D., Ghofur, M. A., Sholikhah, N., & Prakoso, A. F. (2017). Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK). *Jurnal ABDI*, 2(2), 51–59. <https://doi.org/10.26740/ja.v2n2.p51-59>

Susantini, E., Rahayu, Y. S., Budiono, D., & Raharjo, R. (2015). Profil Artikel Ilmiah Buatan Guru Pada Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru - Guru Di Smp Lab School Surabaya. *Jurnal ABDI*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.26740/ja.v1n1.p1-7>

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)